

**Mekanisme Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**  
**(Studi Empiris Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**

**Tito Sumarsono<sup>1,\*</sup>, Adji Suratman<sup>2</sup>, Gusmiarni<sup>3</sup>, Auditya Erlangga<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup>Maksi, STIE YAI, Jakarta, 10440

\* [titopaws66@gmail.com](mailto:titopaws66@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 – 2016. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 44 perusahaan. Teknik sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dan jumlah sampel 20 perusahaan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional (X1) berpengaruh positif dengan hasil tidak signifikan, Dewan Komisaris (X2) berpengaruh positif dengan hasil tidak signifikan, Dewan Direksi (X3) berpengaruh positif dengan hasil tidak signifikan, Komite Audit (X4) berpengaruh positif dengan hasil tidak signifikan, Secara bersama-sama Kepemilikan Institusional, Dewan komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit mempunyai pengaruh signifikan berkontribusi secara bersama-sama 9,4 % sisanya sebesar 90,6 % dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti.

**Kata kunci:** *Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kinerja Perusahaan*

**ABSTRACT**

*This research aims to examine the effect of Institutional Ownership, The Council Commissioners of the Board of Directors and Audit Committee on the Performance of Banking Companies list of the Indonesia Stock Exchange (empirical studies on manufacture companies in Indonesian Stock Exchange 2014-2016). The population in this research are 44 companies. The sample in this research by 20 companies using purposive sampling method. The model used in this research is a panel regression. The results showed that Institutional Ownership ( X1) had an Effect positive with no results significantly, the board of Commissioners (X2) has a positive effect with insignificant result, the board of Directors (X3) is influential positive with no result significant, The Audit Committee (X4) has a positive effect with insignificant results, Taken together institusional, Commisioners, Directors, Audit Committee have a significant influence and contribute together 9,4 % the remaining 90,6 % is influenced by other variables not examined.*

**Keywords:** *Institutional Ownership, Board of Commisioners, Board of Directors, Audit Committee, Performance Company*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi di dunia sangatlah pesat, hal ini ditandai dengan kemajuan perokonomian di Negara-negara maju maupun negara berkembang seperti yang dialami Indonesia. Kemajuan di bidang ekonomi tentunya harus di tunjang dengan perusahaan perbankan yang memadai karena perbankan berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara.

Bank merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga tingkat kesehatan bank perlu dipelihara. Menurut Ponttie Prasnanugraha (2007) menyatakan bahwa “aturan tentang kesehatan bank yang diterapkan oleh Indonesia mencakup berbagai aspek dalam kegiatan bank, mulai dari penghimpunan dana sampai dengan penggunaan dan penyaluran dana”. Penilaian tingkat kesehatan bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, sensitivitas terhadap risiko pasar, yang dikenal dengan *CAMEL*.

Penerapan *good corporate governance* pada perbankan dinilai dapat memperbaiki citra perbankan yang sempat buruk, melindungi kepentingan *stakeholders* serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika-etika umum pada industri perbankan dalam rangka mencitrakan sistem perbankan yang sehat. Mekanisme Good Corporate Governance berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini sesuai dengan Jill et.al. dalam Riyanto (2011) Ardianto dan Dian (2015) menjelaskan bahwa corporate governance menjamin perusahaan akan melaksanakan kewajibannya kepada pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) dengan tujuan mendatangkan maupun menjaga pemegang saham melalui kinerja keuangan.

GCG mengandung lima prinsip utama, yaitu keterbukaan (*transparancy*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*) serta kewajaran (*fairness*). Prinsip tersebut diciptakan untuk dapat melindungi kepentingan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan.

2. Bagaimana Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan.
3. Bagaimana Pengaruh Jumlah Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan.
4. Bagaimana Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan.
5. Bagaimana Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Jumlah Dewan Direksi dan Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan.

## **REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS**

### **1. Definisi Kinerja**

Menurut Afandi (2018:83) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing **dalam** upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

### **2. Penilaian Kinerja**

Untuk mengetahui kinerja perusahaan perbankan, maka perlu mengukur tingkat profitabilitas perusahaan tersebut diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Asset* (ROA).

### **3. *Good Corporate Governance***

Pengertian *Good Corporate Governance* menurut *World Bank* yang dikutip dalam Joni Emirzon (2007:91) menyatakan bahwa "*Good corporate governance* adalah kumpulan hukum, peraturan dan kaidah-kaidah yang wajib di penuhi yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan bekerja secara efisien, menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan".

### **4. Prinsip *Good Corporate Governance***

Prinsip-prinsip utama dari *good corporate governance* adalah Akuntabilitas, Responsibilitas, Transparansi, Independensi, Kesetaraan dan Kewajaran. Menurut Prof. Dr. Adji Suratman, Ak (2010) menyatakan bahwa "sebaik apapun suatu struktur corporate governance tetapi apabila prosesnya tidak berjalan

sebagaimana mestinya maka tujuan akhir melindungi kepentingan pemegang saham dan stakeholder's tidak akan pernah tercapai".

#### **5. Tujuan dan Manfaat Penerapan *Good Corporate Governance***

Ada lima macam tujuan utama *Good Corporate Governance*, yaitu Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham, Melindungi hak dan kepentingan para anggota *stakeholders* non pemegang saham, Meningkatkan nilai perusahaan dan para pemegang saham, Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja dewan pengurus atau *boards of directors* dan manajemen perusahaan, Meningkatkan mutu hubungan *boards of directors* dengan manajer senior perusahaan.

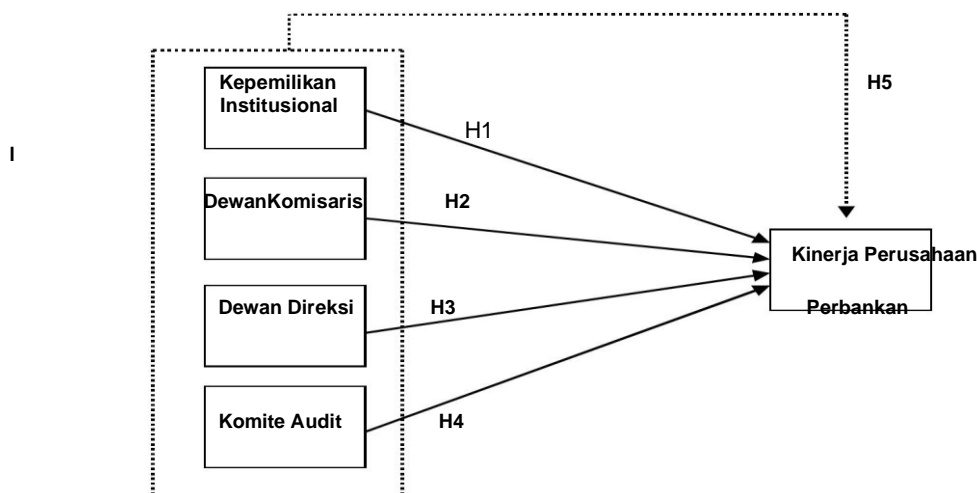
### **B. HIPOTESIS**

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H1 : Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan
- H2 : Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan
- H3 : Jumlah Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan
- H4 : Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan
- H5 : Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Jumlah Dewan Direksi dan Komite Audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan

#### **Kerangka Konsep**

Penelitian ini mempunyai empat variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Kepemilikan institusional sebagai variabel independen pertama ( $X_1$ ), proporsi dewan komisaris independen sebagai variabel independen kedua ( $X_2$ ), Jumlah dewan direksi sebagai variabel ketiga ( $X_3$ ) dan komite audit sebagai variabel independen keempat ( $X_4$ ). Sedangkan kinerja perusahaan perbankan sebagai variabel dependen ( $Y$ ). Hubungan variabel-variabel tersebut dapat dilihat melalui paradigma sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan variabel independen (bebas) dan satu variable dependen (terikat)

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kausal-komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016 sebanyak 44 perusahaan. Menurut Sugiyono (2011:81) menyebutkan sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 bank yang memenuhi kriteria dari periode 2014-2016. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah perusahaan perbankan yang:

1. *Go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut dari periode 2014-2016.
2. Tidak *delisting* selama periode 2014-2016.
3. Mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) tiga tahun berturut-turut untuk periode 2014-2016.
4. Mengungkapkan informasi mengenai kepemilikan intitusional, proporsi dewan komisaris independen, jumlah dewan direksi dan komite audit.

## DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa

informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. (Sugiyono, 2011).

### **Sumber Data**

Sumber sekunder menurut Sugiyono (2011) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau dokumen.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yakni melalui media perantara yang diperoleh dari pihak lain.

### **Definisi Variabel Penelitian**

#### **Variabel Dependen**

Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio keuangan *CAMEL Profitabilitas* diukur dengan *Return on Assets* (ROA) perbandingan laba terhadap total asset (Marlupi, 2006).

#### **Variabel Independen**

Variabel Independen dalam penelitian ini diantaranya : Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris, Jumlah Dewan Direksi, dan Komite Audit.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Kinerja Perusahaan Perbankan (Y)**

ROA memberikan ide mengenai bagaimana manajemen yang efisien menggunakan aset-asetnya untuk menghasilkan penghasilan. Dihitung dengan membagi penghasilan tahunan perusahaan dari total aset, ROA ditampilkan sebagai persentase (Brigham and Houston, 2006).

$$ROA = \frac{EBIT}{Total\ Assets}$$

#### **Kepemilikan Institusional (X1)**

Wahidahwati (2002) menyatakan bahwa kepemilikan institusional merupakan presentase saham yang dimiliki oleh pihak institusi perusahaan pada akhir tahun. Kepemilikan institusional diukur dengan skala rasio melalui jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusional dibandingkan dengan total saham perusahaan.

$$INST = \frac{\text{Jumlah Saham Investor Institusi}}{\text{Total Saham yang beredar}}$$

### **Proporsi Dewan Komisaris (X2)**

Komisaris independen diukur dengan menggunakan skala rasio melalui presentase anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dari seluruh ukuran anggota dewan komisaris perusahaan (Isnanta, 2008 dalam Sari, 2010).

$$INDP = \frac{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris Independen}}{\text{Total anggota dewan komisaris perusahaan}}$$

### **Jumlah Dewan Direksi (X3)**

Jumlah Dewan Direksi dihitung berdasarkan jumlah anggota dewan direksi yang terdapat dalam perusahaan tersebut.

$$\sum \text{jumlah anggota dewan direksi}$$

### **Komite Audit (X4)**

Komite audit dalam penelitian ini diukur menggunakan skala rasio melalui presentase anggota komite audit yang berasal dari luar komite audit (pihak independen) terhadap seluruh anggota komite audit (Isnanta, 2008, dalam Sari, 2010).

$$AUDT = \frac{\text{Jumlah Anggota Komite Audit Luar}}{\text{Jumlah seluruh komite audit}}$$

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dan pengujian hipotesis yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **Analisi Statistik Deskriptif**

Rata-rata Hitung (*Mean*)

Berikut rumus *mean* untuk melihat nilai statistic deskriptif variabel-variabel dalam penelitian ini:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan  $\bar{X}$

= rata-rata (*mean*) sampel

$n$  = banyaknya sampel penelitian

### Simpangan Baku (*Standar Deviasi*)

Standar Deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data sampel, dan sebaran dekat titik data individu ke mean atau rata-rata nilai sampel.

## F. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	44.68020	0.517222	7.622222	0.468111	0.012981
Median	48.30260	0.500000	7.500000	0.500000	0.015200
Maximum	142.0007	0.800000	12.00000	1.400000	0.047300
Minimum	0.927100	0.000000	3.000000	0.000000	0.111500
Std. Dev.	37.25873	0.168143	2.620480	0.197393	0.022505
Skewness	0.368187	-0.862129	-0.088224	1.257650	-3.396527
Kurtosis	2.405356	4.215620	1.719110	8.790594	18.11938
Jarque-Bera	3.359427	16.69048	6.269299	149.4664	1030.279
Probability	0.186427	0.000238	0.043515	0.000000	0.000000
Sum	4021.218	46.55000	686.0000	42.13000	1.168300
Sum Sq. Dev.	123551.0	2.516206	611.1556	3.467779	0.045077
Observations	90	90	90	90	90

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan Eviews 10

### 2. Hasil Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y



Method: Panel Least Squares  
 Date: 12/02/20 Time: 10:00  
 Sample: 2014 2016  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 30  
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.006175	0.011081	0.557258	0.5788
X1	7.13E-05	6.15E-05	1.158631	0.2499
X2	0.019805	0.013518	1.465109	0.1466
X3	0.002542	0.000880	2.889590	0.0049
X4	0.015557	0.011456	1.358013	0.1781
R-squared	0.158214	Mean dependent var	0.012981	
Adjusted R-squared	0.118601	S.D. dependent var	0.022505	
S.E. of regression	0.021129	Akaike info criterion	4.822429	
Sum squared resid	0.037945	Schwarz criterion	4.683550	
Log likelihood	222.0093	Hannan-Quinn criter.	4.766425	
F-statistic	3.993950	Durbin-Watson stat	0.819342	
Prob(F-statistic)	0.005116			

Dependent Variable: Y

### 3. Hasil Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 12/02/20 Time: 10:00  
 Sample: 2014 2016  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 30  
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.093621	0.044987	2.081065	0.0420
X1	5.74E-05	0.000162	0.354554	0.7243
X2	0.164125	0.045837	3.580583	0.0007
X3	0.003388	0.004521	0.749310	0.4568
X4	0.014259	0.022100	0.645215	0.5214

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.664288	Mean dependent var	0.012981
Adjusted R-squared	0.466458	S.D. dependent var	0.022505
S.E. of regression	0.016439	Akaike info criterion	-5.097256
Sum squared resid	0.015133	Schwarz criterion	-4.152883
Log likelihood	263.3765	Hannan-Quinn criter.	-4.716429
F-statistic	3.357867	Durbin-Watson stat	1.923259
Prob(F-statistic)	0.000032		

#### 4. Hasil Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 12/02/20 Time: 10:00

Sample: 2014 2016

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.012488	0.014005	0.891681	0.3751
X1	4.80E-05	7.51E-05	0.639028	0.5245
X2	0.034040	0.016918	2.012061	0.0474
X3	0.002590	0.001132	2.288660	0.0246
X4	0.020792	0.013052	1.593063	0.1149

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.013010	0.3851
Idiosyncratic random	0.016439	0.6149

#### Weighted Statistics

R-squared	0.130587	Mean dependent var	0.007650
Adjusted R-squared	0.089673	S.D. dependent var	0.017908
S.E. of regression	0.017086	Sum squared resid	0.024816
F-statistic	3.191774	Durbin-Watson stat	1.219031
Prob(F-statistic)	0.017114		

#### Unweighted Statistics

R-squared	0.144944	Mean dependent var	0.012981
Sum squared resid	0.038544	Durbin-Watson stat	0.784851

### 5. Uji *Chow* Test ( Uji F-statistik )

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.910964	(29,56)	0.0003
Cross-section Chi-square	82.734458	29	0.0000

*Sumber : Data diolah peneliti menggunakan Eviews 10*

Berdasarkan hasil uji Chow dengan menggunakan Eviews10, didapat nilai probabilitas sebesar 0,0003. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya lebih kecil dari level signifikansi 5% maka H0 untuk model ini ditolak dan Ha diterima, sehingga estimasi yang lebih baik digunakan adalah metode Fixed Effect Model (FEM).

### 6. Uji *Hausman* Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.830669	4	0.0285

*Sumber : Data diolah peneliti menggunakan Eviews 10*

Berdasarkan hasil uji Hausman menggunakan Eviews10, diperoleh probabilitas sebesar 0,0285, menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya lebih kecil dari level signifikansi (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 untuk model ini ditolak dan Ha diterima. Model estimasi yang tepat digunakan adalah **Fixed Effect Model** (REM), maka tidak perlu melakukan uji *Lagrange*.

### Analisis Regresi Panel ( Fixed Effect Model )

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/02/20 Time: 10:02

Sample: 2014 2016

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.093621	0.044987	2.081065	0.0420
X1	5.74E-05	0.000162	0.354554	0.7243
X2	0.164125	0.045837	3.580583	0.0007
X3	0.003388	0.004521	0.749310	0.4568
X4	0.014259	0.022100	0.645215	0.5214

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.664288	Mean dependent var	0.012981
Adjusted R-squared	0.466458	S.D. dependent var	0.022505
S.E. of regression	0.016439	Akaike info criterion	-5.097256
Sum squared resid	0.015133	Schwarz criterion	-4.152883
Log likelihood	263.3765	Hannan-Quinn criter.	-4.716429
F-statistic	3.357867	Durbin-Watson stat	1.923259
Prob(F-statistic)	0.000032		

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan Eviews 10

### Konstanta

Dari hasil uji analisis regresi panel terlihat bahwa konstanta sebesar 0,0936 menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas yaitu X1, X2, X3 dan X4 maka Variabel Y adalah sebesar 0,0936. Variabel X1 memiliki koefisien regresi sebesar 0,0005, X2 sebesar 0,1641, X3 sebesar 0,0033 dan X4 sebesar 0,0142. Dimana jika koefisien regresi Variabel X1, X2, X3, X4 mengalami peningkatan maka Variabel Y akan mengikuti.

## 7. Uji Asumsi Klasik

### Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yang digunakan dalam persamaan, terbebas dari permasalahan multikolinieritas karena keempat variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance  $\geq 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$  yang berarti data yang digunakan untuk penelitian tidak mengalami multikolinieritas.

### **Heterokedastisitas**

Hasil uji menunjukkan titik-titik menyebar secara acak, dan tidak mempunyai pola yang jelas serta menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan telah memenuhi persyaratan sebagai model regresi linear berganda.

## **8. Hasil Hipotesis pada FEM**

### **Uji F (*F-Test*) atau Uji Simultan**

Hasil pengolahan data pada FEM menunjukkan nilai signifikan pada 0,000032 (Sig 0,000032 < 0,05). Hal ini berarti menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan atau model yang digunakan sudah fix. maka hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara bersama-sama.

### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Dari hasil FEM diatas besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,4664 Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel X1, X2, X3 dan X4 sebesar 46,64 %, sedangkan sisanya sebesar 53,36 % (100-46,64 ) ditentukan oleh faktor lain di luar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

### **Hasil Persamaan dari FEM diatas**

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 0,0936 + 5.74E-05 X_1 + 0,1641 X_2 + 0,0033 X_3 - 0,0142 X_4 + e$$

## **Uji Signifikansi**

### **Hasil Hipotesis dengan Uji Signifikansi (Probabilitas)**

Adapun kriteria dalam uji signifikansi ini antara lain :

- a. Jika nilai Probabilitas (Prob) lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (>0,05), maka tidak terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap dependen atau H0 diterima dan Ha ditolak.
- b. Jika nilai Probabilitas (Prob) lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (<0,05), maka terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap dependen atau H0 ditolak dan Ha diterima.

### **Maka, hasil hipotesis dari FEM antara lain :**

- a. Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Kepemilikan Institusional (X1) terhadap Kinerja (Y), dikarenakan nilai Prob sebesar 0,7243 > 0,05. Sehingga tidak terdapat

- pengaruh antara variabel X1 terhadap Y, atau dengan kata lain  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Terdapat pengaruh signifikan variabel Dewan Komisaris (X2) terhadap Kinerja (Y), dikarenakan nilai Prob sebesar  $0,0007 < 0,05$ . Sehingga terdapat pengaruh antara variabel X2 terhadap Y, atau dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - c. Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Dewan Direksi (X3) terhadap Kinerja (Y), dikarenakan nilai Prob sebesar  $0,4568 > 0,05$ . Sehingga tidak terdapat pengaruh antara variabel X3 terhadap Y, atau dengan kata lain  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
  - d. Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Komite Audir (X4) terhadap ROA (Y), dikarenakan nilai Prob sebesar  $0,5214 > 0,05$ . Sehingga tidak terdapat pengaruh antara variabel X4 terhadap Y, atau dengan kata lain  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
  - e. Secara bersama-sama Kepemilikan Institusional, Dewan komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit mempunyai pengaruh signifikan 46,64 %, sedangkan sisanya sebesar 53,36 % di tentukan oleh faktor lain di luar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian mengenai pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dewan Direksi dan Komite audit, terhadap Kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 maka diperoleh kesimpulan Corporate governance tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini kemungkinan disebabkan rendahnya kesadaran emiten menerapkan good corporate governance dan manajemen perusahaan belum tertarik manfaat jangka panjang penerapan good corporate governance karena belum melihat adanya dampak finansial secara langsung akan tetapi peran Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adji Suratman. (2010). *Good Corporate Governance* Konsep dan Permasalahannya. Jakarta. Tintamas Indonesia.
- Afandi, P., 2018. MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA; Teori, Konsep dan Indikator, edisi 1. ed. Zanafa, Pekanbaru.
- Ahmad Elqorni. (2009). Mengenal Teori Keagenan (All Management Insight).

- (elqroni wordpress diakses 26 Februari 2009).
- Ardianto dan Dian. (2015). Peningkatan Kinerja Keuangan melalui Mekanisme Good corporate governance. Management Dynamics Conference (MADIC). [www.jurnal.unnes.ac.id](http://www.jurnal.unnes.ac.id)
- Boediono SB Gideon. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Dewayanto, Totok. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Nasional. *Jurnal FE Vol.5 No.2 Desember 2010*: 104-123
- Frysa Pradhita Purwaningtyas. (2011). Analisis Pengaruh mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Tesis*. Universitas Diponegoro Semarang.
- G. Suprayitno, dkk. (2004). *Komitmen Menegakan Good Corporate Governance, The Indonesian Institute of Corporate Governance*, Jakarta. The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).
- Damodar N Gujarati. (1995). *Basic Econometric*. New York: McGraw Hill Inc.
- Joni Emirzon. (2007). *Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance*. Yogyakarta. Genta Press.
- Hexana Sri Lastanti. (2004). “Hubungan Struktur Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan dan Reaksi Pasar”, Konferensi Nasional Akuntansi: Peran Akuntan dalam Membangun Good Corporate Governance.
- Marlupi Nanda Permata Sari. (2006). Analisis Kinerja Perbankan Dengan Menggunakan Metode Camel. *Tesis*. Universitas Brawijaya Malang.
- Ndaruningpuri Wulandari. (2006). Pengaruh indikator Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Fokus Ekonomi*. Vol 1 No 2.